



Hubungan Antara Pemahaman Nilai-Nilai Agama Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Sekolah Smp Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan

Suhandri Harahap¹, Tuti Alawiyah², Umi Kalsum³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: suhandri11harahap@gmail.com¹, tuti@fai.uisu.ac.id², umikalsum@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai agama dengan perilaku sosial peserta didik di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan populasi sebanyak 52 siswa dari kelas VII hingga IX yang diambil dengan total sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji statistik pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman nilai-nilai agama dengan perilaku sosial peserta didik. Semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, semakin positif perilaku sosial yang ditunjukkan, yang meliputi sikap tolong-menolong, disiplin, dan kesopanan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793 mengindikasikan 79,3% variasi perilaku sosial dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman nilai-nilai agama. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya peningkatan pembelajaran agama yang efektif untuk mendukung pembentukan karakter sosial yang positif di kalangan peserta didik.

Kata kunci: Pemahaman Nilai-Nilai Agama, Perilaku Sosial, Peserta Didik

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between understanding of religious values and social behavior of students at SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan. The research employed a quantitative descriptive correlational approach with a population of 52 students from grades VII to IX, selected by total sampling. Data were collected using a validated and reliable questionnaire, and analyzed using simple linear regression and supporting statistical tests. The results indicate a positive and significant influence of students' understanding of religious values on their social behavior. The higher the students' religious understanding, the more positive their social behaviors, including helping attitudes, discipline, and politeness. The coefficient of determination (R^2) of 0.793 shows that 79.3% of the variation in social behavior is explained by religious values understanding. This study concludes the importance of enhancing effective religious education to support the formation of positive social character among students.

Keywords: *Understanding Of Religious Values, Social Behavior, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial peserta didik di sekolah. Pemahaman nilai-nilai agama yang baik tidak hanya membentuk ilmu pengetahuan keagamaan semata, tetapi juga menjadi landasan moral dan etika dalam berinteraksi sosial, sehingga mampu menciptakan generasi yang bermoral dan berakhlak mulia. Di era modern saat ini, kemajuan teknologi dan pengaruh globalisasi memberikan tantangan besar bagi remaja dalam menjaga perilaku sosial yang positif. Banyak kasus perilaku negatif yang muncul akibat lemahnya pemahaman terhadap nilai-nilai agama yang seharusnya menjadi pedoman hidup. (hamrun, 2022)

SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan sebagai lembaga pendidikan Islam berkomitmen untuk menginternalisasi nilai-nilai agama kepada peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan keagamaan. Namun demikian, fenomena perilaku sosial di kalangan peserta didik menunjukkan beragam sikap yang masih perlu mendapatkan perhatian serius, baik dari pihak sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara tingkat pemahaman nilai-nilai agama dengan perilaku sosial peserta didik di lingkungan sekolah tersebut. (Akhir, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman nilai-nilai agama berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan serta mengidentifikasi adanya perbedaan perilaku sosial berdasarkan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan model pembelajaran agama yang efektif sehingga mampu membentuk perilaku sosial yang positif di kalangan peserta didik. (Khoiriyah, 2024)

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan observasi yang kemudian dianalisis secara statistik.

Penelitian ini menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama serta menumbuhkan karakter sosial yang harmonis dan berakhlak baik di lingkungan sekolah Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai agama dan perilaku sosial peserta didik. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 52 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Sampel diambil secara total sampling sehingga semua anggota populasi dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket tertutup untuk mengukur pemahaman nilai-nilai agama (variabel X) dan perilaku sosial peserta didik (variabel Y), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Analisis data dilakukan secara statistik dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara kedua variabel. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t dan uji F untuk mengukur signifikansi hubungan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh data diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 22.0 untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah..(Sugiyono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Agama Peserta Didik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nilai-nilai agama peserta didik di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan tergolong tinggi. Berdasarkan kuesioner yang diberikan, sebagian besar siswa sangat memahami konsep dasar ajaran agama Islam seperti pentingnya shalat, kejujuran, tanggung jawab, serta sikap toleransi antarumat beragama. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor angket di atas kategori “setuju” hingga “sangat setuju,” yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan cukup kuat dan positif.(Akhir, 2023)

Pendidikan agama yang diterapkan di sekolah dengan metode pembelajaran yang variatif seperti ceramah, diskusi, praktek ibadah, dan praktik langsung dalam kegiatan keagamaan membantu siswa lebih mudah memahami nilai-nilai agama. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah yang Islami, termasuk program rohani dan pembiasaan zikir pagi, turut memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, keberadaan guru agama yang aktif dan lingkungan yang kondusif

memberikan kontribusi besar dalam pembentukan pemahaman agama.(Nurjannah, 2023)

Namun, masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami beberapa aspek ajaran agama. Kesulitan ini muncul karena faktor individual seperti motivasi belajar, kemampuan menangkap pelajaran, serta kemungkinan keterbatasan waktu dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada upaya peningkatan metode pengajaran yang lebih menarik dan personal agar semua siswa bisa mencapai tingkat pemahaman yang optimal.(Poerwadarminta, 2020)

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai agama di kalangan peserta didik SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan mencapai tingkat yang baik. Hal ini menjadi modal penting dalam membentuk karakter religius dan etika sosial siswa sebagai bekal kehidupan bermasyarakat dan berorganisasi.(Zainidah, 2025)

Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Agama dengan Perilaku Sosial Peserta Didik

Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman nilai-nilai agama dengan perilaku sosial peserta didik. Data kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, semakin positif pula perilaku sosial yang mereka tunjukkan. Ini meliputi sikap tolong-menolong, sopan santun, disiplin, serta kepedulian sosial yang baik di lingkungan sekolah.(Raudatul, 2024)

Lebih rinci, siswa yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung menunjukkan perilaku sosial yang lebih harmonis, seperti menghormati guru dan teman, aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, dan mampu mengendalikan emosi saat menghadapi konflik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki pemahaman agama rendah berpotensi memiliki sikap acuh tak acuh, kurang disiplin, dan kurang terlibat dalam kegiatan sosial positif. Temuan ini menunjukkan pentingnya peranan pendidikan agama dalam membentuk karakter sosial siswa.(Trianto, 2021)

Analisis statistik juga mengindikasikan bahwa sebesar 79,3% variasi perilaku sosial siswa dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman nilai-nilai agama, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan agama tidak hanya sebatas pembelajaran teori, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap perilaku sosial siswa sehari-hari. Sekolah sebagai lingkungan edukasi sangat berperan dalam memperkuat proses internalisasi nilai tersebut.(Fadiah, 2025)

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman nilai-nilai agama terhadap perilaku sosial peserta didik di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan. Semakin tinggi pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama, maka semakin baik pula perilaku sosial yang mereka tunjukkan, seperti sikap tolong-menolong, disiplin, sopan santun, dan kepedulian sosial.

Hasil regresi linier sederhana membuktikan bahwa pemahaman nilai-nilai agama mampu menjelaskan 79,3% variasi perilaku sosial peserta didik, menegaskan pentingnya peran pendidikan agama dalam membentuk karakter dan etika sosial siswa.

Selain itu, penelitian ini menemukan adanya perbedaan perilaku sosial yang signifikan antara peserta didik yang memiliki pemahaman nilai agama tinggi dan rendah. Peserta didik dengan pemahaman keagamaan yang baik cenderung lebih disiplin, sopan, dan aktif dalam kegiatan sosial, sedangkan yang memiliki pemahaman rendah berpotensi menunjukkan perilaku yang kurang positif. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru terus mengoptimalkan metode pembelajaran agama serta melibatkan lingkungan sekolah dan keluarga dalam mendukung internalisasi nilai-nilai agama guna membangun perilaku sosial yang harmonis dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267-277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Fadiah Azzahra Siregar, Muhammad Akhir, A. P. (2025). Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Proses Belajar Mengajar di MTs Istiqlal Delitua. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 642-648. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:YsMSGGLbcyi4C
- Hamrun. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Khoiriyah. (2024). Literasi Keagamaan sebagai Pondasi Pengembangan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 12-23.
- Nurjanah Hanifah. (2023). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak pada Program Paket C di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jateng*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2020). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raudatul Jannah. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic

Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC